

**GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG BERGABUNG PADA
ORGANISASI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DI
DUSUN DROJOGAN ADIKARTOKECAMATAN MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Ubaidatus Sholihah Nur Majidinnisa

NIM 19107010005

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-642/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG BERGABUNG PADA ORGANISASI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DI DUSUN DROJOGAN ADIKARTO KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UBAIDATUS SOLIKHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010005
Telah diujikan pada : Senin, 01 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 664c1cf918a5e



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6646c69ac6dfe



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6638a28e688fe



Yogyakarta, 01 April 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 664c29438cfe8

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ubaidatus Sholihah Nur Majidinnisa
NIM : 19107010005
Prodi : Psikologi
Judul Skripsi : Gambaran kontrol diri pada remaja yang tergabung dalam organisasi PIK R di Dusun Drojogan Adikarto Muntilan Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan skripsi ini merupakan hasil karya asli bukan plagiasi dari karya milik orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya menemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia melakukan tindakan berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2024

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ubaidatus sholihah N.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, bahwa skripsi saudara:

Nama : Ubaidatus Sholihah N.M

NIM : 19107010005

Jurusan : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora


Judul : Gambaran kontrol diri pada remaja yang tergabung dalam organisasi PIK R di Dusun Drojogan Adikarto Muntilan Magelang

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (satu) dalam Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kami berharap agar skripsi saudara di atas segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 April 2024

Pembimbing


Rita Setyani, M. Psi., Psikolog

NIP.198305012015032006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun penulis ini persembahkan kepada :

Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Penyayang, Yang Maha Baik Allah SWT

Almamater yang telah mengembangkan potensi serta keilmuan saya :Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Kedua Orang Tua Saya dan adik Saya :
Bapak Abdul majid , Ibu Siti Mathniyah Nur Anisah , Muhamad Fatih.

Terimakasih atas doa yang setiap saat dipanjatkan, dukungan yang diberikan baik secara pikiran,
mental maupun materi.Terimakasih atas bantuan, arahan serta sugesti positif yang sudah diberikan
kepada Saya

Dan untuk diri Saya sendiri, yang sudah berjuang dan berkorban dalam segala kondisi dan situasi

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

Aamiin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”
Q.S Al Baqarah: 286**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW semoga kita dapat selalu meneladani kemuliaan beliau.

Laporan penelitian skripsi yang berjudul “Gambaran Kontrol Diri Pada Remaja yang Bergabung Dalam Organisasi PIK R Di Dusun Drojogan Adikarto Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang” ini merupakan sebuah perjalanan dan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana program studi Psikologi, Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini. Dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama saya menjalani pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segala perhatiannya dalam membimbing, mengarahkan, dan turut menginspirasi peneliti selama penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th. I., M.A. selaku Penguji I yang telah membimbing dan mengarahkan saya agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.
5. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II Skripsi yang telah memberikan masukan, saran, dan membimbing penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang luar biasa kepada penulis.
7. Segenap Bapak dan Ibu staff tata usaha di program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Keluarga tercinta tersayang saya. Bapak, Ibu, dan adik terimakasih atas doa dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat termotivasi dan selalu semangat dalam menyusun skripsi ini.
9. Informan penelitian, terimakasih telah bersedia dengan senang hati menjadi subjek pada penelitian skripsi ini dari awal hingga akhir penelitian.
10. Kepada para motivator hebat saya Habib Ali bin Ahmad Bafaqih, Habib Husein bin Muhamad Bafaqih, Habib Ahmad bin Muhamad Bafaqih, Syarifah Aminah Bafaqih yang telah menuntun jalan saya sampai sejauh ini.
11. Teman-teman grup sahabat ubaidillah, Arini, Dita, Nada, Intan, Jeki yang telah menjadi penyemangat peneliti agar tetap sehat jiwa raga.
12. Terimakasih kepada mas Wahyu Ahmadi yang telah meluangkan waktu, tenaga maupun pikiran kepada saya. Dan terimakasih telah menemani baik suka dan duka, sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
13. Keluarga Psikologi 2019, terimakasih untuk waktu yang sangat berharga ini, semoga kita semua diberikan kemudahan dalam menggapai mimpi-mimpi kedepan yang cerah.
14. Sahabat saya Mila, Dea dan juga PIK R - FORD atas dukungannya Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan psikologi dan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis.

Yogyakarta, 22 maret 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti

Ubaidatus sholihah N.M

NIM: 19107010005

**“GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG BERGABUNG PADA ORGANISASI
PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DI DUSUN DROJOGAN ADIKARTO
KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG”**

Ubaidatus Sholihah Nur Majidinnisa

19107010005

INTISARI

Pada masa remaja adalah masa dimana remaja mencari jati dirinya seharusnya remaja mempunyai titik ideal dalam kontrol diri. Fenomena yang terjadi saat ini, bahwa segala bentuk kenakalan remaja tidak hanya menjadi tanggung jawab remaja itu sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Perilaku remaja tidak di ciptakan oleh remaja itu sendiri, pasti ada faktor eksternal yang mempengaruhinya. Terdapat beberapa faktor pemicu kenakalan remaja seperti diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan sekolah (FatimahUmuri,2014).Adanya PIK R yang berada di dusun Drojogan mempunyai peran untuk kegiatan kegiatan positif untuk remaja di dusun tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran kontrol diri remaja yang tergabung dalam organisasi PIK R di Dusun Drojogan, Adikarto, Muntilan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta menggunakan pendekatan studi kasus dimana informan dalam penelitian ini diambil menggunakan purposive sampling yang mempunyai kriteria remaja yang berusia 15 -23 tahun (menurut BKKBN) dan tergabung dalam PIK R kurang lebih 2 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara.Hasil yang di temukan dalam penelitian ini adalah setelah bergabung dalam PIK R ke dua informan mempunyai keberanian untuk berpendapat .mempunyai banyak teman dan relasi, disiplin, bisa mengontrol emosi dan bertanggung jawab. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa remaja yang bergabung dalam PIK R dan menjadi informan dalam penelitian ini mempunyai gambaran kontrol diri yang menunjukkan bagaimana informan sebelum dan setelah masuk ke dalam PIK R. Informan berhasil mendapatkan kontrol diri mereka dengan baik dan juga bisa merubah hal hal yang menurut informan kurang baik menjadi hal hal yang baik atau di sebut dengan istilah (breaking habits) yang berarti merubah kebiasaan buruk. selain itu faktor yang mempengaruhi kontrol diri ialah usia , orang tua dan teman sebaya.

Kata kunci : kontrol diri , PIK R , remaja

**“GAMBARAN KONTROL DIRI REMAJA YANG BERGABUNG PADA ORGANISASI
PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DI DUSUN DROJOGAN ADIKARTO
KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG”**

Ubaidatus Sholihah Nur Majidinnisa

19107010005

ABSTRACT

Adolescence is a time when adolescents are looking for their true selves and should have an ideal point in self-control. The phenomenon occurs today, many do not understand that all forms of juvenile delinquency are not only the responsibility of the teenager himself but also the people around him. Adolescent behavior does not occur and is only created by adolescents themselves, there must be external factors that influence it. Several factors trigger juvenile delinquency such as self, family, community, and school (Fatimah & Umuri, 2014). The existence of PIK R in the Drojogan hamlet has a role in positive activities for adolescents in the hamlet. this study was conducted to determine the description of self-control of adolescents who are members of the PIK R organization in Drojogan, Adikarto, Muntilan. This study uses qualitative methods and a case study approach where informants in this study were taken using purposive sampling which has the criteria of adolescents aged 15-23 years (according to BBKN) and joined in PIK R for approximately 2 years. data collection techniques using observation and interview methods. the results found in this study are after joining PIK R. The results found in this study are after joining PIK R, the two informants have the courage to express their opinions, have many friends and relationships, discipline, can control emotions and be responsible. This study concludes that adolescents who join PIK R and become informants in this study have changes in self-control that show how informants before and after entering PIK R. Informants managed to get their self-control well and can also change things that informants think are not good into good things. Or called by the term (breaking habits) which means changing bad habits. Besides that, the factors that influence self-control are age, parents and peers.

Keywords: self-control, PIK R, adolescents,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Literature Review.....	9
B. Dasar Teori.....	13
C. Kerangka Teori	30
D. Pertanyaan penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	32
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Informan dan Setting Penelitian.....	33
D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data.....	36
F. Keabsahan Data Penelitian	37
BAB IV	39
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	39
B. Pelaksanaan Penelitian.....	41
C. Hasil penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Table 1.1 identitas informan.....	41
Table 2.2 waktu dan tempat penelitian	42
Table 3.3 waktu dan tempat significant other	42



DAFTAR BAGAN

bagan 1 Kerangka Teori	30
Bagan 2 Informan 1	55
Bagan 3 Informan 2	67
Bagan 4 Dinamika Kontrol Diri Informan	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat ijin penelitian.....	83
Lampiran 2 Pedoman observasi	85
Lampiran 3 Pedoman wawancara.....	86
Lampiran 4 Hasil observasi informan 1	87
Lampiran 5 Hasil observasi informan 2	88
Lampiran 6 Verbatim informan 1.....	89
Lampiran 7 Verbatim informan 2.....	102
Lampiran 8 Verbatim Significant Other.....	114
Lampiran 9 Open coding informan 1	117
Lampiran 10 Open coding informan 2	129
Lampiran 11 Open coding Significant Other	141
Lampiran 12 Axial coding.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa transisi anak menuju dewasa. Secara psikologis adalah waktu dimana individu berintegrasi dengan masyarakat (Hurlock,1980). Usia remaja adalah usia persiapan menuju dewasa yang sehat dan siap untuk kehidupan selanjutnya. Remaja adalah usia dimana pencarian jati diri menjadikan alasan untuk bisa berbuat bebas. Terkadang gejala yang muncul membuat remaja menjadikan rentan terhadap hal-hal yang membahayakan.

Perkembangan pada masa remaja dimulai dengan mencari tahu semua hal yang dianggap sesuai dengan dirinya (Santrock, 2012). Masa remaja juga disebut masa eksplorasi dimana ada kemauan untuk mengetahui hal-hal menyangkut tentang dirinya. Seharusnya remaja juga harus mempunyai kontrol atas dirinya sendiri dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Pada umumnya masa remaja adanya gejala transisi mulai dari kegoncangan emosi dan banyak kebingungan dalam mencari pegangan hidup. Maka dari itu pentingnya adanya kontrol diri pada diri remaja. Adanya kontrol diri yang baik memungkinkan seorang remaja untuk membatasi rangsangan negatif seperti aktivitas seksual, baik secara intern (dalam) dirinya maupun ekstern (luar) di dirinya sebaliknya (WHO, 2022).

Hal ini didukung dengan penelitian yang menunjukkan korelasi signifikan antara kontrol diri dengan sikap yang menyimpang, sehingga semakin tinggi kontrol

diri maka semakin rendah pula perilaku menyimpang dan sebaliknya. Disebutkan juga dalam bukunya Carrol Dweck (2006) berpendapat bahwa "mindset" yang mencakup keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berkembang dan berubah. Terkait dengan bagaimana remaja membentuk sebuah keyakinan terhadap norma di suatu masyarakat dan apakah mereka melihatnya sebagai sesuatu yang harus diikuti atau tidak. Remaja seharusnya bisa memilih suatu hal yang ia inginkan namun sesuai norma dalam masyarakat. Dan bisa memilah-memilah mana yang baik baginya dan mana yang harus dihindari.

Menurut Baumeister dan Boone (2004), *self-control* atau kontrol diri merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam menentukan perilakunya sesuai dengan standar tertentu, seperti moral, nilai, dan aturan yang berada di lingkup masyarakat agar mengarah kepada suatu perilaku positif. Kontrol diri harus dimulai dari diri seorang remaja dan dukungan dari luar. Namun, tak semua remaja mendapat dukungan dalam memenuhi kontrol dirinya. Ada beberapa remaja yang tidak mendapatkan dukungan dalam memenuhi kontrol dirinya dan mempunyai dampak. salah satunya Jeffrey Arnett, seorang ahli dalam psikologi perkembangan, menyoroti pentingnya kontrol diri dalam proses transisi dari remaja ke dewasa awal. Kontrol diri yang kurang dapat menyulitkan keputusan dan adaptasi pada tuntutan kehidupandewasa.

Averill 1973 menjelaskan kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku dan mengolah informasi yang disukai atau tidak diinginkan. Kemampuan individu untuk memilih mana tindakan yang individu yakini. Penekanan

Tindakan yang individu lakukan merupakan keputusan individu tersebut dalam pengambilan keputusan. Kontrol diri merupakan suatu tindakan yang akan dilakukan individu melalui pertimbangan yang individu buat (Dwi Marsela & Supriatna, 2019). Terdapat beberapa teori yang menyatakan bahwa remaja mampu mengontrol dirinya. Kontrol diri juga bisa disebut self regulation atau regulasi emosi menurut (Bandura, 1997) self regulation adalah bagaimana manusia memiliki kemampuan untuk mengatur dirinya, dapat berpengaruh dalam tingkah lakunya dan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, serta mengadakan sebab akibat bagitingkah lakunya sendiri. Remaja yang mempunyai kontrol diri yang baik akan memiliki kemampuan dalam menentukan tujuannya.

Faktor yang mempengaruhi kontrol diri pada remaja antara lain faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar) (Isliko, 2019). Faktor internal adalah umur atau usia individu sedangkan faktor eksternal terdiri dari keluarga lingkungan sekitar. Aksi untuk meningkatkan kontrol diri remaja sangat dibutuhkan. Para pendidik, orang tua, dan juga masyarakat sekitar harus mampu membimbing, memberikan petunjuk, dan arahan tentang bagaimana berperilaku yang baik dan positif.

Manfaat kontrol diri yang baik juga menyiapkan masa dewasa yang baik dan tertata. Menurut Erikson dalam bukunya (Wicaksana, 2016) mengemukakan bahwa remaja yang berhasil menangani krisis. Pada masa remaja krisis yang terjadi mereka mencari jawaban atas dirinya sendiri dan apa yang akan mereka lakukan. remaja yang dapat menangani krisis akan lebih mampu mengontrol diri dan membuat pilihan yang tepat dalam hidup serta bisa mencapai identitas. Remaja yang berhasil

mengontrol dirinya dengan baik akan berkembang menjadi orang dewasa yang sehat secara rohani (mental) dan jasmani.

Seorang remaja harusnya mempunyai titik ideal dalam kontrol diri. Dalam teori "Marshmallow Test" yang dikemukakan oleh Walter Mischel pertama kali dilakukan pada tahun 1960-an yang membahas pentingnya kemampuan menunda gratifikasi pada remaja. Kemampuan untuk menunda kepuasan jangka pendek demi tujuan jangka panjang dianggap sebagai titik ideal kontrol diri. Begitu juga dengan teori Roy F. Baumeister tahun 1994 mengemukakan bahwa titik idealnya kontrol diri pada remaja adalah saat remaja dapat mengatasi godaan-godaan sehari-hari, termasuk keinginan untuk menghindari tugas yang sulit atau mengikuti keputusan yang tidak bijaksana.

Sedangkan pada remaja-remaja yang tidak berhasil menangani kontrol dirinya memiliki dampak negatif yang akan menampilkan kebingungan identitas mengalami gangguan psikososial yang bermanifestasi dalam bentuk kenakalan remaja, kecanduan narkoba, agresi antisosial, kecemasan, depresi, dan gangguan tidur. Anak muda biasanya bertindak laku sesuai dengan keinginannya karena pengaruh lingkungan dan sulit mengendalikan diri (Santrock, 2012). Seperti yang terjadi pada saat ini, dampak kurangnya kontrol diri pada remaja adalah kejahatan dan kenakalan remaja semakin meningkat, banyak diantaranya dilakukan oleh orang-orang yang masih berusia belasan tahun. Informasi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang tahun 2018 terdapat 8 kasus tindak pidana yang dilakukan oleh remaja (BPS Kabupaten Magelang). Kasus yang melibatkan remaja mulai dari pencurian, kekerasan seksual hingga kecanduan narkoba. Banyak kejahatan dilakukan oleh

remaja. Meningkatnya tingkat kejahatan remaja di Magelang pemerintah kota Magelang mendirikan Balai Rehabilitasi Sosial Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK).

Pada tahun 2018 terdapat 4.885 pelanggaran yang terjadi pada remaja. Jumlah tersebut naik menjadi 4.579 kasus dibandingkan tahun 2017. KPAI menempati urutan nomor satu pelanggaran hukum yang dilakukan oleh anak (ABH) dengan total 1.434 kasus, disusul keluarga dengan 857 kasus, pornografi dan kejahatan online sebanyak 679 kasus, kejahatan di bidang hukum lingkungan pendidikan dengan 451 kasus, kecanduan narkoba dengan 364 kasus, dan akhirnya kekerasan terhadap anak dengan 329 kasus (Setiawan 2019).

Melihat fenomena yang terjadi saat ini, segala bentuk kenakalan remaja tidak hanya menjadi tanggung jawab remaja itu sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Perilaku remaja tidak terjadi dan hanya diciptakan oleh remaja itu sendiri, pasti ada faktor eksternal yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor pemicu kenakalan remaja seperti diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan sekolah (Fatimah & Umuri, 2014).

Upaya pemerintah Magelang untuk menekan jumlah kenakalan remaja selain adanya Balai Rehabilitasi Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK), pemerintah juga mensosialisasikan program dari BKKBN yaitu organisasi PIK R atau Pusat Informasi dan Konseling Remaja. PIK R (Pusat Informasi Konseling Remaja) sebagai salah satu program remaja diharapkan dapat meningkatkan perilaku remaja yang positif dan mengurangi perilaku remaja yang negatif (Hastuti & Baiti, 2019).

PIK R dijadikan tempat untuk berproses dan belajar serta ajang kreativitas. Selain itu di PIK R juga menjadi sarana untuk mengenalkan pentingnya masa remaja yang harus diisi dengan kegiatan yang positif. Di dalam PIK R juga terdapat program generasi berencana atau program genre dimana dalam program tersebut dikembangkan sebagai persiapan berkeluarga bagi pelajar, remaja/mahasiswa yang diarahkan untuk jadi tegar remaja. Generasi berencana adalah pemuda atau pelajar yang dapat menyelesaikan pendidikannya sesuai rencana dan menikah secara penuh sesuai rencana dalam siklus kesehatan reproduksi untuk mempersiapkan kehidupan keluarga.

Di Dusun Drojogan Adikarto sudah berdiri semenjak 8 Maret 2018. PIK R bertujuan untuk memberikan informasi PKBR (Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja), Pendewasaan Usia Perkawinan, Keterampilan Hidup, Pelayanan Konseling dan Rujukan PKBR, yang dikelola dari, oleh, dan untuk remaja yang berguna untuk memberikan pelayanan informasi dan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi serta untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga.

Di Dusun Drojogan banyak kegiatan yang dilakukan oleh anggota beserta pengurus PIK R, antara lain yaitu kegiatan belajar mengajar yang dinamakan rumba, program sampah, program bertenak lele dan kegiatan seperti outbound, kemah tahun baru, dan piknik. Kegiatan-kegiatan yang positif tersebut ditunjang dengan adanya selapanan rutin yang dilakukan sebulan sekali di malam hari Sabtu di awal bulan. Kegiatan kegiatan tersebut juga sebagai pengalihan agar remaja mempunyai kegiatan yang positif.

Dengan banyaknya kegiatan positif di dalam PIK R di Dusun Drojogan membuat banyak ketertarikan dari kabupaten maupun provinsi. Pada tahun 2022 dan 2023 PIK R di Dusun Drojogan diberi kesempatan sebagai PIK R unggulan mewakili Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah. Di dalam lomba tersebut adalah lomba karya video yang berisi kegiatan-kegiatan yang ada dalam PIK R dan juga lomba video profile, dan juga lomba kesenian. Juga berkesempatan dapat mengikuti jambore PIK R di Kecamatan Muntilan pada tahun 2019.

Selain kegiatan yang positif, PIK R juga menjadi tempat untuk bisa melakukan kegiatan yang positif. Kontrol diri yang baik untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilalui remaja pada nantinya. Di dalam PIK R terdapat dua peran penting pendidik sebaya atau sebagai narasumber bagi kelompok remaja yang telah mengikuti pelatihan yang telah disusun oleh BKKBN. Selain itu PIK R juga mempunyai konselor sebaya yang berupaya untuk saling mengingatkan, saling mengontrol antar teman sebaya terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi (Hastuti & Baiti, 2019). Hal ini sangat efektif, remaja cenderung lebih terbuka dengan teman sebayanya dibandingkan dengan guru atau orang tuanya. Sehingga dengan model konselor sebaya diharapkan proses konseling yang ada dalam PIK R bisa lebih maksimal dalam kontrol diri remaja.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kontrol diri remaja yang tergabung dalam organisasi PIK R di Dusun Drojogan, Adikarto, Muntilan.

B. Rumusan Masalah

Adanya permasalahan kenakalan remaja yang dikarenakan kurangnya kontrol diri sebagai tindakan preventif dalam menanggulangi hal tersebut. PIK R sebagai organisasi yang dekat dengan remaja, peneliti ingin mengetahui gambaran kontrol diri pada remaja yang tergabung dalam PIK R di Dusun Drojogan Adikarto Muntilan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gambaran kontrol diri remaja yang tergabung pada organisasi pusat informasi dan konseling remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan ide-ide mengenai gambaran kontrol diri remaja yang tergabung pada PIK R. Dalam kajian ilmu psikologi social dan psikologi perkembangan yang berkaitan dengan studi tentang pengaruh sosial terhadap proses individu.

2. Manfaat praktis

a. Bagi remaja

Penelitian ini diharapkan bisa mengetahui bahwa kontrol diri bagi remaja adalah hal yang penting.

b. PIK R

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk edukasi tentang kontrol diri.

c. Penelitian selanjutnya dan pembaca

Gagasan ini dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran kontrol diri remaja yang tergabung dalam organisasi PIK R.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilalui peneliti dalam penelitian gambaran kontrol diri pada remaja yang tergabung dalam PIK R di Dusun Drojogan Adikarto Muntilan. Memiliki kesimpulan bahwa remaja yang bergabung dalam PIK R dan menjadi informan dalam penelitian ini mempunyai gambaran kontrol diri yang menunjukkan bagaimana informan setelah masuk ke dalam PIK R. Informan berhasil mendapatkan kontrol diri mereka dengan Atau di sebut dengan istilah (breaking habits) yang berarti merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik.

Terkait dengan gambaran kontrol diri informan masing masing mempunyai kontrol diri dalam prilaku, kognitif dan juga pengambilan keputusan. Ke dua informan memiliki kontrol diri yang baik dalam norma masyarakat dan sosialnya serta tanggungjawab, mampu menahan godaan dan masing masing mempunyai konsep diri. Juga memiliki kontrol diri yang baik dalam disiplin diri dan keajegan dalam sehari-hari.

Ada beberapa Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri pada remaja yang bergabung dalam organisasi PIK R adalah:

1. Usia

Dimana semakin dewasa mereka semakin bisa mengontrol dirinya begitu juga dengan hal-hal yang sudah dilalui. Semakin dewasa para informan tau tujuan hidupnya seperti apa dan mau bagaimana. Dengan hal ini usia mereka juga bisa menjadi salah satu faktor dalam pengembangan kontrol diri.

2. Orang tua

Orang tua adalah fasilitator utama mereka dalam kontrol diri dimana mereka mempunyai contoh bagaimana orang tua mereka dalam pengasuhan merupakan faktor eksternal. Termasuk dalam tingkat religiustisan pada masing-masing keluarga juga mempunyai pengaruh dalam kontrol diri anaknya.

3. Teman sebaya dan lingkungan

Teman sebaya adalah pihak yang sering berhubungan dengan remaja dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan seringnya teman sebaya memberi nasihat, teladan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban yang harus dipenuhi, santri menjadi lebih mampu memilih perilaku yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan serta berperan aktif dalam kegiatan yang berada dalam organisasi PIK R.

Organisasi PIK R adalah salah satu organisasi di desa yang membantu remaja di dalam Desa Drojogan Adikarto untuk mewedahi dengan berbagai kegiatan positif yang berada di dalamnya. PIK R juga merupakan suatu

organisasi yang dimana pembina langsung mendapatkan laporan dari warga desa apabila ada kenakalan yang terjadi. Begitu juga dengan adanya kader sebaya sebagai devisa untuk berbagi serta sharing dan menunjukkan solusi yang ditempuh membuat PIK R menjadi satu organisasi yang bisa membantu kontrol diri para remaja yang berada di dusun tersebut.



B. Saran

Peneliti memiliki kesadaran bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali kekurangan maka dari itu peneliti akan menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya:

a. Bagi remaja

Meningkatkan kesadaran akan hal baik dan buruk, bagaimana menjalani suatu tujuan dan tau mana yang harus dikorbankan demi masa depan. Berbijaklah dalam memilih teman lakukan hal-hal positif. Sehingga bisa memberikan pengaruh yang baik bagi orang di sekitar kita.

b. Bagi orang tua

Diharapkan agar memberikan kontrol secara intens pada putrinya ketika berada di rumah. Memberikan contoh perilaku yang baik karena orang tua merupakan role model bagi putra putrinya serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah maupun organisasi.

c. Bagi penelitian selanjutnya.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran lain tentang kontrol diri remaja yang akan berubah dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, M. G., & Sofia, A. 2013. Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral
- Aroma, I.S., Suminar, D.R. 2012. Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1-6. Diunduh dari http://josurnal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta :PT.Rineka Cipta.
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company.
- Baumeister R, dan. Boden, J. 1998. *Aggression And The Self: High Self-Esteem, Low Self-Control, And Ego Threat Human Aggression: Theories, Research, and Implications for Social Policy Case Western Reserve University*
- Daleno, D. A., & Kalampung, D. (2021). Efektivitas Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Dalam Meminimalisir Perilaku yang Menyimpang Remaja di Wilayah Pelayanan GMIM Bitung Delapan. *Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2, 28–55.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Ghufron M.N.& Risnawati R.S. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Hastuti, R. Y., & Baiti, E. N. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Stress Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), 82–91. <https://doi.org/10.35952/jik.v8i2.152>
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Isliko, A. J. S. (2019). Hubungan kelekatan ayah dengan kontrol diri pada mahasiswa. *Universitas Islam Indonesia, 1980*, 10–17.
- Maulana Ibnu (2020) ,Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Kenakalan Remaja Pada Anggota Pik-R Kelas Xi Sman 4 Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020 SKRIPSI.

Lprogam Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Munjiati Munawaroh (2015). Manajemen Operasi. Yogyakarta: LP3M

Nasution, (2007) metode research (penelitian ilmiah) . Jakarta ; bumi aksara

Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, Palupi, S., Putri, R., Ariana, A. D., Psikologi, F., & Airlangga, U. (1851). *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual pada Remaja Berpacaran. 1(2)*, 1275–1281.

Putri, V. D. (2020). Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Coution. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 1(02)*, 7–16.

Soetjiningih. 2010. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta :SagungSeto.

Tangney, J.P., Baumeister, R. F., Boone, F.L. (2004). High Self Control Predicts Good Adjusment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal Of Personality, 72 (2)*, 271-324.

WHO. (2022). Penanggulangan Kenakalan Remaja Menurut Konsep Kartini Kartono Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Islam Skripsi <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

Wicaksana, A. (2016). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Spiritualitas Dengan Kenakalan Remaja Di SMK Kosgoro 1 Padang Tahun 2021 [Universitas Andalas]. In [Https://Medium.Com/](https://Medium.Com/). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>